

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	1
1.4 Metodologi	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN LAPANGAN TUBAN JAWA TIMUR	6
2.1. Letak Geografis Lapangan Tuban Jawa Timur	6
2.2. Stratigrafi Lapangan Tuban Jawa Timur	7
2.3. Struktur Geologi Lapangan Tuban Jawa Timur	11
2.4. Petroleum System.....	12
2.4. Sejarah Lapangan Tuban Jawa Timur	15
BAB III TEORI DASAR WELL CONTROL.....	18
3.1 Tekanan Yang Bekerja Pada Formasi	18
3.1.1 Tekanan Overburden.....	19
3.1.2 Tekanan Formasi	19
3.1.2.1 Tekanan Formasi Normal.....	23
3.1.2.2 Tekanan Formasi Subnormal	23
3.1.2.3 Tekanan Formasi Abnormal.....	23

3.1.3 Tekanan Rekah Formasi.....	32
3.2 Tekanan Hidrostatik dan Hidrodinamika Lumpur	34
3.2.1 Tekanan Hidrostatik	34
3.2.2 Tekanan Hidrodinamik	34
3.3 Penyebab Terjadinya Kick	39
3.3.1 Turunnya Tekanan Hidrostatik Lumpur.....	40
3.3.2 Penurunan Berat Jenis Lumpur	40
3.3.3 Penurunan Tinggi Kolom Lumpur	40
3.3.4 Tekanan Abnormal.....	42
3.3.5 Efek Swabbing dan Squeeze	42
3.4 Tanda-tanda Terjadinya Kick	44
3.4.1 Saat Sedang Dilakukan Pemboran	44
3.4.1.1 Laju Penembusan Tiba-tiba Naik.....	45
3.4.1.2 Volume di Tangki Lumpur Naik.....	45
3.4.1.3 Temperatur dan Laju Alir Naik di Flow Line serta Berat Jenis Lumpur Turun	45
3.4.1.4 Tekanan Pompa Turun dengan Debit Naik.....	46
3.4.1.5 Berat Pahat Bor Turun dan Putaran Naik.....	47
3.4.1.6 Hadirnya Gelembung Gas pada Lumpur	47
3.4.1.7 Berat Jenis Shale Relative Turun	47
3.4.1.8 D-Eksponen Relative Turun.....	48
3.4.2 Saat Sedang Cabut Pipa	48
3.4.2.1 Aliran Tetap Ada Walaupun Telah Dihentikan ..	49
3.4.2.2 Volume Lumpur di Tangki Bertambah.....	49
3.4.2.3 Tekanan Pompa untuk Sirkulasi Turun dengan Bertambahnya Pipa	49
3.4.2.4 Berat Jenis di Flow Line Turun.....	49
3.5 Penanggulangan Kick dan Perhitungan.....	49
3.5.1 Sistem BOP	49
3.5.1.1 BOP Stack	50
3.5.1.2 Accumulator.....	55

3.5.1.3 Sistem Pendukung	56
3.5.2 Prosedur Menutup Sumur	61
3.5.3 Metode Penanggulangan Kick	63
3.5.3.1 Metode Driller	63
3.5.3.2 Metode Wait and Weight	67
3.5.3.3 Metode Conccurent	69
3.5.3.4 Metode Volumetric	70
3.5.3.5 BOP Bullhead	71
3.5.4 Shut In Drill Pipe (SIDP)	72
3.5.5 Shut In Casing Pressure (SICP)	74
3.5.6 Kill Rate Pressure.....	74
3.5.7 Perhitungan yang di Perlukan Menanggulangi Kick	75
3.5.7.1 Menghitung Volume Drill String dan Total Stroke Pompa.....	75
3.5.7.2 Menghitung Volume Annulus.....	77
3.5.7.3 Sirkulasi Untuk Mematikan Sumur.....	80
3.5.7.4 Menghitung ECD	82
3.5.7.5 Menghitung Jumlah Barite.....	83
3.5.7.6 Maximum Allowable Mud Weight	83
3.5.7.7 Maximum Allowable Casing Pressure.....	84
3.5.7.8 Pressure Drop per “n” Stroke.....	84
3.5.7.9 Interval Waktu Pengontrolan	84
BAB IV EVALUASI WELL KICK DI SUMUR “HL-010”	85
4.1 Data Sumur “HL-010” Ketika Terjadi Kick.....	85
4.2 Tanda-tanda Terjadinya Kick	90
4.3 Perhitungan Penanggulangan Kick.....	93
4.4 Evaluasi Penanggulangan Well Kick	114
BAB V PEMBAHASAN	116
BAB IV KESIMPULAN	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	122